

	News Title : Peserta Bursa CPO Indonesia Masih Sedikit, Kepala Bappebti Pertimbangkan Pemberian Insentif	
	Media Name : tempo.co	Journalist : Riani Sanusi Putri
	Publish Date : 20 October 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 2,250,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Bursa CPO

Peserta Bursa CPO Indonesia Masih Sedikit, Kepala Bappebti Pertimbangkan Pemberian Insentif

Reporter: Riani Sanusi Putri
Editor: Grace gendhi

Jumat, 20 Oktober 2023 16:29 WIB



Pic Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko dan Ketua Umum Aspakrindo Teguh Kurniawan Harmanda ketika memberikan keterangan kepada wartawan di Gedung Bappebti, Kamis, 5 Januari 2023. Didin mengatakan pihaknya akan menggelar Bulan Literasi Aset Kripto pada Februari mendatang. TEMPO/Riri Rahayu

IKLAN

TEMPO.CO, Jakarta - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) mengungkapkan Bappebti bersama PT Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (ICDX) tengah mempertimbangkan pemberian insentif agar peserta Bursa CPO Indonesia dapat bertambah.

Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko mengungkapkan hal itu saat perdagangan sesi pertama Bursa CPO hari ini. "Kami sedang mengkaji untuk memberikan insentif secara. Artinya nanti yang akan masuk bursa, itu ada insentifnya," kata Didid di kantor ICDX, Jakarta Pusat pada Jumat, 20 Oktober 2023.

Baca Juga:

Perdagangan Bursa CPO Indonesia Hari Ini Dimulai, Bappebti: Volumennya Sedikit Banget, tapi Masih Oke

Hal tersebut mengingat saat ini baru 18 perusahaan yang menjadi peserta Bursa CPO Indonesia. Sementara itu, pada perdagangan sesi pertama hari ini pun, hanya ada satu transaksi, yakni sebanyak 4 lot atau 100 ton dengan harga Rp 11.305 per kilogram.

Karena itu, pemerintah akan memberikan **insentif** agar semakin banyak yang tertarik bertransaksi di Bursa CPO Indonesia serta semakin bervariasi kontrak yang dihasilkan. Adapun sekarang pembeli dalam bursa ini hanya baru berasal dari Dumai dan Belawan.

Kendati demikian, Didid mengatakan jenis insentif yang akan diberikan masih dipertimbangkan. Misalnya insentif berupa pajak, Bappebti dan ICDX harus berkoordinasi dengan Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan.

Baca Juga:

Menkominfo Budi Arie Ungkap Transaksi Judi Online Bisa Mencapai Rp 350 Triliun per Tahun

IKLAN

SCROLL UNTUK MELANJUTKAN

Tetapi sebelum berdiskusi dengan BKF, tutur Didid, Bappebti harus memiliki prosedur dan konsep terlebih dahulu. "Kami sedang kaji kemudahan prosedurnya bagaimana," kata dia.

Dengan demikian, Didid berharap target Bappebti pada triwulan pertama 2024 mendatang dapat tercapai. Target tersebut adalah menjadikan Bursa CPO Indonesia menjadi acuan **harga** atau *price reference*.